

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pendekatan laboratorisasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi larutan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Pulau Terap. Keberhasilan ini dipengaruhi dengan penerapan pendekatan laboratorisasi motivasi belajar siswa menjadi lebih baik yang berarti siswa memiliki perubahan yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun dalam melakukan menyelesaikan masalah dalam belajarnya. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan dan motivasi belajar siswa meningkat.

Maksimalnya penerapan pendekatan laboratorisasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dilakukan tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Sebelum dilakukan tindakan motivasi belajar siswa tergolong Rendah dengan persentase 42%. Setelah menerapkan pendekatan laboratorisasi terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 55,33%, kemudian meningkat pada pertemuan kedua siklus I dengan persentase 66% dengan kategori "Tinggi". Sedangkan motivasi belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan dengan persentase 72%, kemudian meningkat pada pertemuan kedua siklus kedua dengan persentase 86% dengan kategori "Sangat Tinggi". Hal ini membuktikan bahwa dengan menerapkan pendekatan laboratorisasi dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Pulau Terap.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan pendekatan laborator yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya pelaksanaan penerapan pendekatan laborator tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Penerapan pendekatan laborator, sebaiknya guru memilih kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena memiliki materi pelajaran yang dapat dibantu atau dipraktekkan dengan alat dan bahan di sekitar sekolah.

